

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Demografi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswi program *I'dad Lughawi* STIT Madani Yogyakarta tahun ajaran 2025/2026 yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *mubasyarah* berbasis buku *Al-'Arabiyah Bayna Yadaik*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 86 mahasiswi yang diperoleh berdasarkan kelengkapan data *pretest* dan *posttest* yang tersedia.

Penyajian data responden dilakukan menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk tabel dan persentase. Distribusi responden penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Data Responden

Kelas	Jumlah Responden	presentase
Fashl A	22	25,6%
Fashl B	21	24,4%
Fashl C	22	25,6%
Fashl D	21	24,4%
Total	86	100%

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data ini menggambarkan kecenderungan dari responden terhadap masing-masing variabel, yaitu metode *mubasyarah* (X) dan peningkatan *maharah kalam* (Y). Sebagai langkah awal dalam menjawab rumusan masalah penelitian, peneliti menyajikan gambaran umum tentang data nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswi Program *I'dad Lughawi* STIT Madani Yogyakarta. Data ini menggambarkan kondisi awal dan akhir kemampuan *maharah kalam* mahasiswi setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *mubasyarah* berbasis buku *Al-'Arabiyah Bayna Yadaik*,

selama satu semester. Analisis statistik deskriptif dilakukan terhadap 86 mahasiswi yang memenuhi kriteria sample, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Nilai Pretest Dan Posttes Mahasiswi Program I'dad Lughawi STIT Madani Yogyakarta

Statistik	Pretest	Posttest
N(Jumlah Sample)	86	86
Nilai Minimum	40	58
Nilai Maksimum	98	100
Nilai rata-rata (Mean)	77.23	91.27
Standar Deviasi	12.605	8.753

Sumber: data nilai pretest dan posttest mahasiswi Program I'dad Lughawi STIT Madani Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026 yang telah diolah.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa nilai *pretest dan posttes* memiliki bekisar antara 40 sampai 98, dengan rata-rata nilai mencapai 77,23 serta standar deviasi sebesar 12,605. Dari nilai rata-rata ini menggambarkan bahwa sebelum penggunaan metode *mubasyarah*, mahasiswi sebenarnya tidak beraa dalam posisi yang sangat rendah. Sebagian mereka sudah memiliki modal awal kemampuan berbicara yang cukup baik, yang kemungkinan karena telah melalui beberapa proses pembelajaran sebelumnya ataupun memiliki latar belakang pendidikan bahasa Arab yang diperoleh pada tingkat menengah.

Namun pada standar deviasi yang cukup tinggi yaitu 12,605 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan awal mahasiswi sangat bervariasi dan tidak seragam. Ada mahasiswi yang sudah sangat kompeten dengan nilai maksimum 98, sedangkan di sisi lain terdapat mahasiswi yang masih mengalami kesulitan yang signifikan dengan nilai minimum 40. Pada kondisi menjadi tantangan bagi pengajar dalam menerapkan metode *mubasyarah* secara merata kepada seluruh mahasiswi.

Setelah satu semester mengikuti pembelajaran dengan metode *mubasyarah* berbasis buku *Al-'Arabiyah Bayna Yadaik*, terdapat kemajuan yang cukup positif pada hasil *posttest*. Rata-rata skor *posttest* naik menjadi 91,27 yang mana menunjukkan kenaikan sebesar 14,04 poin atau sekitar 18% kalau dibandingkan dengan skor *pretest*. Selain itu, nilai standar deviasi *posttest* sebesar 8,753 mengalami penurunan dibandingkan standar deviasi *pretest*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penyebaran kemampuan mahasiswi menjadi lebih merata setelah penerapan metode *mubasyarah*.

Dengan demikian metode ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan rata-rata *maharah kalam*, tetapi juga berhasil menyeimbangkan kompetensi diantara mahasiswi. Mahasiswi yang sebelumnya kurang mampu menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, hal ini terbukti dari nilai terendah yang meeningkat dari 40 menjadi 58. Disisi lain, mahasiswi yang telah memiliki kemampuan baik sejak awal pembelajaran juga tetap menunjukkan perkembangan positif hingga mencapai nilai maksimum sebesar 100.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena menjadi penentu dalam memilih jenis uji statistik yang akan digunakan selanjutnya, apakah parametrik atau nonparametrik.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada data *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi untuk data *pretest* sebesar 0,000 dan untuk data *posttest* juga sebesar 0,000. Kedua nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.141	86	.000	.942	86	.001
Posttest	.170	86	.000	.856	86	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Artinya, data yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest maharah kalam* mahasiswi Program *I'dad Lughawi* STIT Madani Yogyakarta tidak menunjukkan distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak memenuhi kriteria dasar untuk melaksanakan uji statistik parametrik seperti *Paired Sample T-Test*. Sebagai alternatif, penelitian ini menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* yang lebih sesuai untuk data yang tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotes (*Wilcoxon Signed Rank Test*)

Setelah diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji statistik nonparametrik. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* ini dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan data berpasangan seperti *pretest* dan *posttest* dari kelompok sample yang sama. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswi Program *I'dad Lughawi* STIT Madani Yogyakarta. Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Alternatif Non- Parametik *Wilcoxon Signed Rank Test*

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan batas signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswa.

Selanjutnya, keputusan hipotesis ini diambil berdasarkan nilai signifikansi tersebut. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh metode *mubasyarah* terhadap peningkatan *maharah kalam*. Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan sebaliknya, yaitu terdapat pengaruh. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *mubasyarah* berbasis buku *Al-'Arabiyah Bayna Yadaik* terhadap peningkatan *maharah kalam* mahasiswa Program *I'dad Lughawi* STIT Madani Yogyakarta.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode *Mubasyarah* berbasis buku *Al-'Arabiyah Bayna Yadaik*

Penerapan metode *mubasyarah* berbasis buku *Al-'Arabiyah Bayna Yadaik* (ABY) pada Program *I'dad Lughawi* STIT Madani Yogyakarta dilaksanakan dengan menjadikan bahasa Arab sebagai satu-satunya bahasa pengantar dalam interaksi akademik, tanpa menggunakan bahasa ibu. Seluruh komponen pembelajaran, mulai dari instruksi kelas, pembukaan, tanya jawab, hingga diskusi, disampaikan secara langsung dalam bahasa Arab. Buku ABY dipilih sebagai sumber utama karena karakteristiknya yang tematik dan kontekstual, mencakup tema-tema seperti pengenalan, keluarga, waktu, tempat tinggal, serta aktivitas harian. Buku ini menyediakan dialog-dialog pendek, kosakata tematik, serta latihan berbicara terstruktur yang dirancang untuk langsung dipraktikkan dalam situasi komunikasi nyata, sehingga selaras dengan prinsip dasar

metode *mubasyarah* yang mengedepankan spontanitas dan kealamian dalam penggunaan bahasa.

Aktivitas pembelajaran dalam metode ini dijalankan melalui serangkaian kegiatan komunikatif yang sistematis. Dosen memulai dengan *dialog drilling*, yakni membacakan dialog dari buku ABY yang kemudian ditirukan oleh mahasiswa secara klasikal maupun berpasangan. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab spontan yang bertujuan melatih kecepatan respons dan kepercayaan diri mahasiswa. Latihan berpasangan (*pair work*) dan bermain peran (*role play*) menjadi inti dari proses pembelajaran, di mana mahasiswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan dialog dalam skenario yang merepresentasikan situasi kehidupan sehari-hari. Di samping itu, mahasiswa juga dilatih mendengarkan rekaman audio autentik dari buku ABY dan menirukan pelafalan serta intonasi penutur asli, yang secara signifikan berkontribusi terhadap perbaikan aspek fonetik dan peningkatan kelancaran berbicara.

Dalam proses pembelajaran ini, dosen berperan sebagai fasilitator dan model yang memberikan contoh pengucapan yang benar, memandu alur percakapan, serta memberikan koreksi langsung tanpa mengganggu kelancaran komunikasi. Suasana kelas dikondisikan secara suportif dan bebas tekanan agar mahasiswa tidak merasa takut melakukan kesalahan dalam berlatih berbicara. Pendekatan ini sejalan dengan Teori Belajar Sosial Kognitif yang dikemukakan oleh Albert Bandura, yang menyatakan bahwa pembelajaran terjadi melalui proses pengamatan (*observational learning*) dan peniruan (*imitation*) terhadap model (Li dan Dong, 2023:16). Dengan demikian, integrasi antara metode *mubasyarah*, buku ABY yang kontekstual, serta peran aktif dosen sebagai fasilitator dan model telah menciptakan lingkungan pembelajaran yang intensif dan komunikatif, yang menjadi fondasi utama bagi peningkatan *maharah kalam* mahasiswa (Sulastri, 2016:126).

2. Pengaruh Metode *Mubasyarah* terhadap Peningkatan *Maharah Kalam*

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dengan nilai $Z = -7,456$. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswa. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan metode *mubasyarah* berbasis buku *Al-'Arabiyah Bayna Yadaik* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab (*maharah kalam*) mahasiswa Program *I'dad Lughawi* STIT Madani Yogyakarta.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut, dilakukan analisis statistik deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata *pretest* dan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	86	40	98	77.23	12.605
Posttest	86	58	100	91.27	8.753
Valid N (listwise)	86				

posttest. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest mahasiswa adalah 77,23, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 91,27. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 14,04 poin atau sekitar 18,18%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *mubasyarah* berbasis buku ABY secara nyata mampu meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa.

Selain peningkatan rata-rata, indikator penting lainnya adalah penurunan standar deviasi dari 12,605 *pretest* menjadi 8,753 *posttest*. Penurunan ini mengindikasikan bahwa kesenjangan kemampuan antara mahasiswa semakin mengecil. Dengan kata lain, metode *muabasyah* tidak hanya efektif untuk mahasiswa yang sudah pintar, akan tetapi juga dapat mengangkat mahasiswa dengan kemampuan awal yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan naiknya nilai terendah dari 40 menjadi 58, sementara nilai tertinggi mencapai sempurna yaitu 100.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu (Ibrahim dan Tohri, 2024:11597) dalam penelitiannya membuktikan bahwa metode *mubasyarah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Darunnashihin NW Ranggagata Lombok Timur. Penelitian tersebut juga menggunakan desain *pretest-posttest* dan menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode *mubasyarah*.

Secara spesifik terkait buku *Al-'Arabiyah Bayna Yadaik*, penelitian (Alqori & Fahamsyah, 2024:194) membuktikan bahwa penggunaan buku ABY (jilid 1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan *maharah kalam* siswa kelas IX SMP Mujahidin Surabaya. Dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest*, penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* siswa (80,00) jauh lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* (51,78), dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* dan perbandingan dengan penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa metode *mubasyarah* berbasis buku ABY terbukti secara empiris berpengaruh signifikan terhadap peningkatan *maharah kalam* mahasiswi Program *I'dad Lughawi* STIT Madani Yogyakarta. Pengaruh ini tidak hanya terlihat pada peningkatan nilai rata-rata, tetapi juga pada pemerataan kemampuan antar mahasiswi.